



# PENERAPAN PENDIDIKAN KARAKTER DALAM PEMBELAJARAN MEMBACA (READING) MENGGUNAKAN MULTIMODALITY DI SMA DEK PADANG

Sesmiyanti<sup>a</sup>, Suharni<sup>b</sup>, dan M.Khairi Ikhsan<sup>c</sup>

<sup>abc</sup>Prodi Pendidikan Bahasa Inggris/ Universitas PGRI Sumatera Barat  
<sup>a</sup>[sesmiyanti09@gmail.com](mailto:sesmiyanti09@gmail.com), <sup>b</sup>[suharnithalib5@gmail.com](mailto:suharnithalib5@gmail.com), <sup>c</sup>[khairi84ikhsan@gmail.com](mailto:khairi84ikhsan@gmail.com)

## Abstrak

Tujuan dari Pengabdian ini adalah untuk menerapkan pendidikan karakter pada pembelajaran reading dengan menggunakan multimodality di sekolah. Metode yang digunakan adalah berupa pelatihan dan sesi tanya jawab. Sedangkan hasil pada pelatihan ini menunjukkan bahwa pemahaman guru tentang materi pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran reading menggunakan multimodality dan berbasis pendidikan karakter berjalan dengan baik. Kegiatan pengabdian ini merupakan kegiatan positif yang diharapkan dapat meningkatkan mutu pendidikan di sekolah pelatihan ini.

Kata Kunci : Pendidikan Karakter, Membaca, Multimodality

## Abstract

The purpose of this activity is to apply character education in reading by using multimodality in schools. The method used is in the form of training and question and answer sessions. While the results of this activity show that the teacher's understanding of the learning materials that will be used in reading using multimodality and based on character education is going well. This activity is a positive activity that is expected to improve the quality of education in this training school.

Keywords: Character Education, Reading, Multimodality

## PENDAHULUAN

Pendidikan karakter adalah segala sesuatu yang dilakukan oleh guru, sehingga mampu mempengaruhi karakter peserta didik. Guru membantu membentuk watak peserta didik. Hal ini mencakup keteladanan perilaku guru, cara guru berbicara atau menyampaikan materi dalam proses pembelajaran, bagaimana guru bertoleransi, dan berbagai hal terkait lainnya. Selain itu berkaitan dengan dunia pendidikan, pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu dan hasil pendidikan. Secara umum, paparan nilai-nilai utama karakter selanjutnya dapat dicerminkan, antara lain pada saat merumuskan indikator dan mengembangkan bahan ajar. Winarni (2013) menyatakan pengintegrasian pendidikan karakter dalam perkuliahan memerlukan model pembelajaran untuk mengkonstruksi penanaman nilai atau karakter yang diharapkan.

Inovasi yang dapat pendidik lakukan untuk menerapkan pendidikan karakter dalam pembelajaran daring dan juga luring dimulai dengan merencanakan pembelajaran yang menarik. Hal itu agar menimbulkan rasa ingin tahu peserta didik. Selanjutnya dalam pelaksanaannya, pendidik dapat mengimplementasikan kedisiplinan dengan menepati waktu pembelajaran daring maupun luring ataupun saat pengumpulan tugas. Mulyasa (2011) menyatakan bahwa pendidikan karakter bertujuan untuk meningkatkan mutu proses dan hasil pendidikan yang mengarah pada pembentukan karakter dan akhlak mulia peserta didik secara utuh, terpadu, dan seimbang sesuai dengan standar kompetensi lulusan pada setiap satuan pendidikan.

Pusat kurikulum (2011) mengidentifikasi 18 nilai pendidikan karakter yang bersumber dari Agama, Pancasila, budaya dan tujuan pendidikan nasional, yaitu : (1) religius, (2) jujur, (3) toleransi, (4) disiplin, (5) kerja keras, (6) kreatif, (7) mandiri, (8) demokratis, (9) rasa ingin tahu, (10) semangat kebangsaan, (11) cinta tanah air, (12) menghargai prestasi (13) bersahabat/komunikatif, (14) cinta damai, (15) gemar membaca, (16) peduli lingkungan, dan (17) peduli sosial dan (18) tanggungjawab.

Keberhasilan pembentukan karakter ada pada orang tua, guru, masyarakat dan pemerintah yang bisa bersinergi satu dengan yang lainnya. Tanpa semuanya akan sulit tercapai keberhasilan pendidikan karakter. Sebagaimana yang telah disebutkan bahwa guru juga turut andil besar dalam pembentukan pendidikan karakter. Oleh karena guru harus mampu hendaknya senantiasa menanamkan karakter pada anak didiknya dimulai dari hal-hal sederhana dalam proses kegiatan belajar di kelas



Gambar 1. Pembelajaran di Kelas

## 2. METODE ABDIMAS

---

Adapun metode yang dilaksanakan dalam pengabdian ini adalah sebagai berikut:

- a) Tahap pendahuluan. Dalam tahap ini tim pengabdian mempersiapkan surat izin dengan pihak terkait, mempersiapkan tempat pelatihan, mempersiapkan alat dan bahan.
- b) Tahap sosialisasi dan audiensi. Sosialisasi mengenai penyuluhan dan pelatihan ini dilakukan dengan cara mengumpulkan beberapa pihak terkait, mulai Kepala Sekolah hingga guru-guru bidang studi pendidikan bahasa Inggris.
- c) Tahap pelatihan. Berupa kegiatan pelatihan dan penyuluhan tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran membaca (redaing menggunakan multimodality; dimulai dari presentasi materi serta pelatihan bagaimana menuangkan nilai-nilai karakter dalam kegiatan belajar-mengajar Bahasa Inggris khususnya pembelajaran membaca (reading).
- d) Tahap tanya-jawab. Dimana dalam bagian terakhir ini para peserta diperkenankan untuk menanyakan segala hal terkait dengan materi yang disampaikan dan juga memberikan saran

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

---

Pada pelatihan ini pelaksanaan pembelajaran dengan beragam strategi literasi dan upaya sekolah sebagai lingkungan akademis melalui pengembangan profesional tentang pendidikan karakter dalam pembelajaran reading menggunakan multimodality berlangsung dengan baik. Kegiatan ini dilakukan bertujuan meningkatkan profesionalisme guru dalam mendesain dan melaksanakan pembelajaran reading. Keberhasilan guru dalam mendesain pembelajaran membaca diarahkan dalam pengembangan dan peningkatan kemampuan dan minat baca siswa. Secara spesifik, tujuan kegiatan pengabdian ini sebagai berikut.

1. Meningkatkan kemampuan guru dalam mengembangkan desain pembelajaran membaca berbasis pendidikan karakter dalam pembelajaran reading menggunakan multimodality yang efektif.
2. Meningkatkan kemampuan guru dalam menumbuhkan kembangkan minat dan kemampuan membaca.

Permasalahan yang dihadapi guru pada saat ini adalah mendesign materi pembelajaran yang akan meningkatkan kemampuan hard skill dan soft skill mahasiswa dalam pembelajaran reading, oleh karena itu tim penelitian mengadakan pelatihan pada guru untuk merancang materi tentang penerapan pendidikan karakter pada pembelajaran reading dengan menggunakan multimodality di SMA DEK Padang.

## 4. KESIMPULAN

---

Pembelajaran di masa pandemic Covid 19 menuntut tenaga pendidik untuk mampu berinovasi dalam melakukan pembelajaran. Pembelajaran seharusnya dirancang agar dapat membawa peserta didik ke pengenalan nilai secara kognitif, penghayatan nilai secara afektif, dan akhirnya ke pengamalan nilai secara nyata. Guru sebagai fasilitator dalam kegiatan belajar mengajar memiliki pengalaman sosial yang lebih luas untuk membentuk karakter siswa. Hal itu karena karakter terbentuk tidak secara otomatis tetapi dikembangkan melalui pengajaran. Artinya pendidiklah yang bertugas mengembangkan karakter peserta didik tersebut melalui pembelajaran. Oleh karena itu, tim pengabdian Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris STKIP PGRI Sumatera Barat ingin memberikan pembekalan tentang penerapan pendidikan

karakter pada pembelajaran membaca (reading) menggunakan multimodality di SMA DEK Padang. Hal ini sangat diperlukan untuk menghasilkan peserta didik yang tidak hanya mempunyai kemampuan keterampilan hard skil yang baik tapi juga soft skill yang dapat digunakan nantinya untuk masa depan peserta didik.

## DAFTAR PUSTAKA

---

- [1]. Fadillah, M. & Khorida, L. M. 2013. Pendidikan Karakter Usia Dini. Yogyakarta: Ar ruzz media
- [2]. Gunawan, H. (2012). Pendidikan Karakter: Konsep dan Implementasi. Bandung: Alfabeta
- [3]. Mulyasa, H. E. (2011). Manajemen Pendidikan Katakter. Jakarta: Bumi Aksara.Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- [4]. Pusat Kurikulum. 2009. Pengembangan dan pendidikan Budaya dan Karakter Bangsa. Pedoman Sekolah. Jakarta.
- [5]. Sari, P. (2018). Penanaman Nilai Karakter Gemar Membaca. Jurnal Raushan Fikr. 7(2). 205-217
- [6]. Mulyasa, H. E. (2011). Manajemen Pendidikan Katakter. Jakarta: Bumi Aksara.Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 tentang Sistem Pendidikan Nasional. (2003). Jakarta: Ditjen Dikdasmen.
- [7] Prawiyata, Diraga Yudi. 2017. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Bahasa Inggris.  
<https://www.neliti.com/publications/279270/penerapan-pendidikan-karakter-dalam-pembelajaranbahasa-inggris-di-sdn-106160-de>.